

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa UMKM Nanta Vitoria Jaya yaitu:

1. Dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis, penulis banyak bertanya pada pemilik UMKM dari mulai pencatatan bukti-bukti transaksi, bagaimana cara kerja dari setiap karyawan, dan setiap pembagian tugas yang dilakukan oleh karyawan yang berkerja pada UMKM Nanta Victoria Jaya.
2. Rumusan masalah yang kedua tentang penerapan SAK ETAP untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana pada UMKM Nanta Victoria Jaya yaitu yang pertama yang dilakukan oleh penulis mengumpulkan semua bukti transaksinya, lalu menanyakan setiap saldo akun yang terdapat pada UMKM tersebut, lalu membuat jurnal umum dan dipindahkan ke buku besar dan menghitung persediaan dengan menggunakan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama).

Dalam setiap perhitungannya dilakukan dengan menggunakan dasar akrual atau basis akrual karena setiap transaksi yang dilakukan langsung dicatat pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Berdasarkan perhitungannya yang dilakukan oleh penulis adalah Neraca totalnya sebesar Rp 682.871.447 sedangkan Laporan laba rugi dan saldo laba adalah Rp 587.839.947 , dan laporan arus kas adalah Rp 528.187.547 . Catatan atas laporan keuangan tidak dapat dilakukan perhitungan dikarenakan operasi

usahanya masih yang sederhana dan tidak ada kebijakan akuntansi yang signifikan yang harus diungkapkan. Perhitungan Laporan arus kas tidak lengkap datanya dikarenakan UMKM Nanta Victoria Jaya ini jarang memiliki aktivitas investasi dan pendanaan. Penulis tidak dapat melakukan perhitungan utang dikarenakan pihak dari pemilik UMKM merahasiakannya. Oleh karena itu penulis hanya melakukan perhitungan yang diberikan pada UMKM tersebut.

b. Saran

Dalam penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik adalah

- a. Toko ini belum pernah membuat laporan keuangan dan toko ini hanya melakukan pencatatan transaksi berupa Faktur Penjualan, Pembelian, utang dan gaji karyawan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar Pemilik UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi faktur penjualan secara rutin baik itu dalam bentuk retail atau dijual kepenjual lainnya, lalu pencatatan utang baik dalam bentuk jangka panjang maupun jangka pendek, Faktur Pembelian, adanya daftar stok persediaan akhir setiap bulannya, dan pengeluaran secara rutin.
- b. Tidak adanya pencatatan seperti jurnal umum, buku besar, neraca yang toko ini buat. Sehingga hal ini yang membuat mereka tidak mempunyai laporan keuangan sedangkan di SAK ETAP mengatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan laba rugi dan saldo laba, Laporan Arus Kas, dan CALK. Oleh karena itu penulis menyarankan agar melakukan pencatatan jurnal

umum dari transaksi-transaksi setiap bulannya, lalu membuat ke buku besar, neraca dan terakhir bisa melakukan perhitungan laporan keuangan.

c. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. karyawan yang dimiliki hanyalah sebatas pengantar barang dan semua karyawannya tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan tidak pernah mengikuti pelatihan tentang akuntansi. UMKM ini hanya melakukan pencatatan jumlah uang masuk dan keluar untuk setiap harinya. Penulis menyarankan agar pemilik mencari karyawan atau mengajak karyawan tersebut untuk mengikuti pelatihan agar menguasai dalam pembuatan laporan keuangan.

d. Tidak adanya pembagian tugas dalam usaha yang dilakukan di UMKM tersebut. dimana pemilik usaha hanya fokus kepada pengembangan usaha saja namun tidak melihat kepentingan pencatatan akuntansi tersebut. jika pemilik perusahaan ingin mengetahui berapa keuntungan perharinya, pemilik usaha hanya melakukan pengurangan antara harga jual-harga beli. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pembagian tugas dalam usaha dilakukan mulai dari pembagian karyawan yang mengirimkan barang, melakukan pencatatan setiap transaksi yang ada dll.

Dan juga dengan adanya *Microsoft Excel* ini mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan lebih simple serta manual dan formula-formula yang terdapat pada *Microsoft Excel* tersebut sehingga terjadi SAK ETAP yang menghasilkan laporan keuangan atau agar lebih memudahkan dalam membuat

laporan keuangan Pemilik bisa membeli aplikasi sebagai pendukung dalam membuat laporan keuangan.

Untuk peneliti yang mau melakukan penelitian berikutnya di UMKM, penulis menyarankan agar memastikan terlebih dahulu setiap transaksi yang ingin melakukan perhitungan secara lengkap agar dapat melakukan perhitungan laporan keuangan secara lengkap dan pasti (*real*) dan bagaimana proses yang dilakukan setelah penulis melakukan penelitian pertama.

Jika UMKM ingin mendapatkan laporan keuangan yang lebih akurat dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel* tersebut sebaiknya dilakukan:

- a. Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan rutin agar tidak ada transaksi yang terlewat.
- b. Mencatat setiap masuk dan keluarnya persediaan agar pada saat melakukan perhitungan laporan keuangan mempermudah mendapatkan persediaan akhir
- c. Mencatat setiap piutang dan utang dengan jelas dan lengkap